

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai manajemen pemberdayaan keluarga sebagai PMO dan resiko pasien putus obat (*default*) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pengelola program dan kader TB paru memperlihatkan bahwa lebih dari setengah pengelola dan kader TB Paru berusia dewasa, kurang dari setengahnya berpendidikan SMA dan setengahnya bekerja sebagai pegawai swasta / wiraswasta. Bila dilihat dari karakteristik usia pengelola program dan kader dapat berhubungan dengan pola pikir pemegang program dan kader. Pada pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan kader dalam mengetahui tentang penyakit TB paru. Sedangkan untuk pekerjaan dapat mempengaruhi proses pelaksanaan tugas sebagai kader.
2. Karakteristik keluarga sebagai PMO memperlihatkan sebagian besar keluarga penderita TB sebagai PMO berumur kurang dari 35 tahun dan memiliki pekerjaan tetap dan lebih dari setengahnya adalah perempuan, tidak tamat SMP dan memiliki penghasilan diatas UMK.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan manajemen pemberdayaan keluarga pada pengelola program dan kader TB paru.

4. Terdapat perbedaan yang bermakna antara sikap sebelum dan sesudah pelatihan manajemen pemberdayaan keluarga pada pengelola program dan kader TB paru.
5. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kompetensi sebelum dan sesudah pelatihan manajemen pemberdayaan keluarga pada pengelola program dan kader TB paru.
6. Terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan manajemen pemberdayaan pada keluarga sebagai PMO.
7. Terdapat perbedaan yang bermakna antara sikap sebelum dan sesudah penyuluhan manajemen pemberdayaan pada keluarga sebagai PMO
8. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kompetensi sebelum dan sesudah penyuluhan manajemen pemberdayaan pada keluarga sebagai PMO
9. Terdapat perbedaan yang bermakna antara resiko putus obat pada pasien TB paru sebelum dan sesudah penyuluhan manajemen pemberdayaan pada keluarga sebagai PMO.

B. Saran

Berdasarkan pada temuan penelitian yang telah disimpulkan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Gelumbang

- a) Pihak Puskesmas dapat melakukan pelatihan dan *refreshing* kader tentang tugas seorang PMO secara berkala dalam rencana kerja tahunannya.

- b) Melakukan evaluasi secara berkala terkait pengetahuan, sikap dan kompetensi kader khususnya dalam membina keluarga sebagai PMO.
- c) Memberikan *reward* untuk kader yang sudah rajin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai kader.
- d) Melibatkan keluarga sebagai PMO dalam pertemuan - pertemuan mengenai pengobatan pasien TB paru untuk meningkatkan kemampuan sebagai PMO.

2. Bagi Institusi Pendidikan

- a) Meningkatkan pemahaman bagi mahasiswa mengenai teori pemberdayaan khususnya pada keluarga.
- b) Meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit TB paru khususnya pencegahan dengan melibatkan keluarga sebagai PMO

3. Penelitian selanjutnya

Melanjutkan penelitian tentang menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi dalam manajemen pemberdayaan keluarga sebagai PMO dan yang paling dominan diantara faktor - faktor tersebut.